

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Simpur dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas rawat inap simpur dapat diketahui hasil penelitian dari 90 sampel penderita tuberkulosis paru kategori kasus sebanyak 45 orang (50%) dan penderita tuberkulosis paru kontrol sebanyak 45 orang (50%). Dari 90 orang responden penderita tuberkulosis paru kelompok kasus, laki-laki sebanyak 23 orang (51%) dan perempuan sebanyak 22 orang (48.9%). Sedangkan pada kelompok kontrol, laki-laki sebanyak 24 orang (53.3%) dan perempuan sebanyak 21 orang (46.7%).
2. Ada hubungan antara ventilasi udara terhadap kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Simpur. Nilai $p\ value = 0.001 < 0.003$, dengan nilai OR 4,000.
3. Ada hubungan antara pencahayaan rumah terhadap kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Simpur. Nilai $p\ value = 0.000 < 0.005$, dengan nilai OR 9.625

4. Ada hubungan antara suhu rumah terhadap kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Simpur. Nilai *p value* = 0.000 < 0.000, dengan nilai OR 11,000
5. Ada hubungan antara kepadatan hunian terhadap kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Simpur. Nilai *p value* = 0.000 < 0.00, dengan nilai OR 7,608
6. Tidak ada hubungan antara kelembaban rumah terhadap kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Simpur. Nilai *p value* = 0,358 > 0.005, dengan nilai OR 0,586.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan bagi petugas kesehatan khususnya kesehatan lingkungan untuk lebih intensif dalam penyuluhan rumah sehat kepada masyarakat dengan menggunakan media yang menarik.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih paham dalam pencegahan penyebaran penyakit tuberkulosis. Selain itu, masyarakat diharapkan dapat mengatur konstruksi rumah, kelembaban, kepadatan hunian untuk tidur sebaiknya tidak lebih dari 2 orang dewasa, pencahayaan, serta suhu agar udara yang dihasilkan lebih sehat untuk dihirup.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dan menambah variabel bebas yang belum diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda.